

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan kecurangan/ penjiplakan/ plagiasi, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Maret 2019

Tika Saraswati

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Komitmen Indonesia Terhadap Kesepakatan Paris Pada Tahun 2015**". Skripsi ini telah saya selesaikan sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar Sarjana Ilmu Politik dalam program studi Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Semoga dengan tugas yang saya telah selesaikan untuk menempuh studi di kampus bela negara ini dapat menjadi sebuah bahan pembelajaran, referensi, maupun manfaat lain yang sekiranya dapat menambah wawasan para mahasiswa khususnya Jurusan Hubungan Internasional.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, harapannya adalah skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun para mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Akhir kata, dengan terdapat adanya kekurangan tersebut menjadikan penulis mengharapkan dengan adanya kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 12 Maret 2019  
Penulis

Tika Saraswati

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Saya selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap orang-orang yang telah memotivasi dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini saya didekasikan kepada orang-orang yang telah berperan penting dalam menyelesaikan tugas akhir saya untuk menempuh gelar Sarjana Ilmu Politik dalam Jurusan Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta dengan rincian sebagai berikut :

1. Bapak Ludiro Madu, SIP, M.SI selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu, ilmu pengetahuan, motivasi serta wawasan yang luas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Drs. Rudi Wibowo, M.SI selaku Pembimbing II yang telah memberikan berbagai saran, ide, maupun input positif yang terkait dengan proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Harmiyati, M.SI selaku Pengaji I dan Ibu Dra. Sri Muryantini M.SI., Ph.D selaku Pengaji II yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
4. Serta para staff dan pegawai di dalam Prodi Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Bambang Tugas Nugroho dan Ibu Agus Sulistyowati yang telah mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
6. Terima kasih juga untuk kedua kakak saya Galuh Banowati dan Laras Sati yang telah memberikan dukungan, motivasi, lalu saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
7. Terima kasih untuk teman-teman Nena, Cita, Naila, Adit, Rakha, Banu, Bagas, Karin, Tifa yang telah menjadi pendengar yang baik serta membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini dan terlebih lagi untuk orang spesial Sacha Putra Engko yang selalu mendorong dan membantu saya untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Serta pihak-pihak yang telah berperan besar selama ini yang belum dapat saya sebutkan satu-persatu. Doa saya semoga kalian sukses dan apa yang menjadi tujuan hidup dan keinginan kalian semua dapat tercapai.  
Terimakasih banyak.

## **ABSTRAK**

Perubahan iklim merupakan dampak dari aktivitas manusia dimana aktivitas tersebut menyebakan naiknya tingkat kosentrasi karbondioksida (CO<sub>2</sub>). Yang mana CO<sub>2</sub> merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya perubahan iklim dan kenaikan suhu rata-rata global. Dampak perubahan iklim yaitu naiknya permukaan laut, pergantian musim yang sulit untuk diprediksi, dan meningkatnya intensitas terjadinya bencana alam. Urgensi-urgensi tersebut tentunya menjadi perhatian khusus baik dari lembaga pemerintah maupun non-pemerintah. Pada tanggal 12 Desember 2015 dibentuklah kesepakatan komprehensif iklim di dunia yaitu Kesepakatan Paris (Paris Agreement). Dengan tujuan utamanya untuk mempertahankan rata-rata suhu global tetap berada di bawah 2° C. Salah satu negara yang menandatangani dan meratifikasi Kesepakatan Paris adalah Indonesia, dengan 6 langkah yang dilakukannya untuk memenuhi komitmennya terhadap Kesepakatan Paris di tahun 2030 yaitu *Debt for Nature Swap* (DNS), *Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation* (REDD+), Badan Restorasi Gambut (BRG), Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim (DJPP), Mandatory B-20, dan Gerakan Nasional Sejuta Surya Atap.

Kata kunci : Kesepakatan Paris, Komitmen , Indonesia

## **ABSTRACT**

Climate change is the impact of human activity where such activity caused rising levels of concentration of carbon dioxide (CO<sub>2</sub>). Which CO<sub>2</sub> is one of the main factors that cause climate change and the rise in global average temperature. The impact of climate change is rising sea levels, the seasons are difficult to predict, and the increasing intensity of natural disasters. Urgencies is certainly a concern for both governments and non-governmental organizations. On December 12, 2015, established a comprehensive climate deal in the world that is the Paris Agreement. With the main goal is to maintain an average global temperature remains below 2° C. One of the countries that signed and ratified the Paris Agreement was Indonesia, with 6 steps that Indonesia did to fulfill his commitment to Paris Agreement in the year 2030 that is : Debt for Nature Swap (DNS), Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (REDD +), the restoration of Peat (BRG), Directorate General of Controlling climate change (DJPPI), Mandatory B-20, and movement The Million Solar Roofs Nationwide.

Keywords : Paris Agreement, Comitment, Indonesia

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>ABSTRACT .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	xii
<b>DAFTAR DRAFIK .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Alasan Pemilihan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Kerangka Teori .....	12
E. Argumen Pokok .....	18
F. Metode Penilitian .....	19
G. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	20
H. Batasan Penelitian .....	21
I. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II KESEPAKATAN PARIS DAN LANGKAH-LANGKAH YANG DIAMBIL OLEH BEBERAPA NEGARA PIHAK DALAM MEMENUHI KOMITMENNYA .....</b>	23
A. Kesepakatan Paris Tahun 2015 .....	23
B. Urgensi Perubahan Iklim .....	26
1. Aktor .....	26
2. Isu Kenaikan Suhu Rata-Rata Global Dan Naiknya Permukaan Laut Akibat Mencairnya Es Di Kutub Utara Dan Selatan .....	31

C. Upaya 5 Negara Anggota Kesepakatan Paris Dalam Memenuhi Komitmen .....	39
1. Denmark .....	40
2. Inggris .....	43
3. Kanada .....	45
4. Jerman .....	47
5. Perancis .....	50
<b>BAB III UPAYA-UPAYA INDONESIA MEMENUHI KOMITMEN KESEPAKATAN PARIS .....</b>	<b>54</b>
A. Indonesia sebagai salah satu negara pihak dalam Kesepakatan Paris ..... 54	
B. Kebijakan-Kebijakan Yang Telah Dilaksanakan Indonesia Dalam Memenuhi Komitmen Kesepakatan Paris ..... 57	
B.1 <i>Debt for Nature Swap (DNS)</i> ..... 60	
B.1.1 <i>Tropical Forest Conservation Action for Sumatra (TFCA Sumatera)</i> ..... 62	
B.1.2 <i>Tropical Forest Conservation Action for Kalimantan (TFCA Kalimantan)</i> ..... 67	
B.2 <i>Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (REDD+)</i> ..... 69	
B.3 Badan Restorasi Gambut (BRG) ..... 74	
B.4 Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim (DJPP) ..... 75	
B.5 Mandatory B-20 ..... 77	
B.6 Gerakan Nasional Sejuta Surya Atap ..... 82	
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**DAFTAR DIAGRAM**

Halaman

Diagram II.1 Gas CO <sub>2</sub> Yang Dihasilkan Berbagai Negara Di Tahun 2014 .....	27
Diagram II.2. Energi yang digunakan oleh Jerman Tahun 2017 .....	48

**DAFTAR GRAFIK**

	Halaman
Grafik II.1 Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yang dihasilkan Denmark Tahun 2005-2017 .....	41

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar II.1 Perubahan Massa Es Antartika .....	34
Gambar II.2 Perbandingan Temperatur Peremukaan Bumi Tahun 1970 – 1974 Dan Tahun 2013-2017 .....	36
Gambar II.3. Kincir Angin Offshore Terbesar Di Dunia .....	43
Gambar III.1. Korelasi Antara Konferensi Perubahan Iklim dan Mekanisme DNS .....	59
Gambar III.2. Struktur Organisasi TFCA Sumatera .....	63
Gambar III.3. Mitigasi Dan Adaptasi Perubahan Iklim .....	71
Gambar III.4 Rumah Warga Yang Menggunakan Energi Surya Sebagai Sumber Listrik .....	84

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel I.1 Konferensi-konferensi Internasional yang telah disepakati sebelum disepakatinya Kesepakatan Paris .....	8
Table III.1. Posisi Dana Hibah TFCA di Debt Service Account (DSA) per-Desember 2014 (US\$) .....	64

## DAFTAR SINGKATAN

AR5	: <i>Fifth Assessment Report</i>
BCEF	: <i>Bali Clean Energy Forum</i>
BPDLH	: Badan Pengelolaan Dana Lingkungan Hidup
BP-REDD+	: Badan Pengelola Penurunan Emisi dari Deforestasi dan Degradasdi Hutan
BRG	: Badan Restorasi Gambut
CAD	: <i>Current Account Deficit</i>
CARB	: <i>California Air Resources Board</i>
CEPA	: <i>Canadian Environmental Protection Act</i>
CI	: <i>Conservation International</i>
DA	: <i>Demonstration Activities</i>
DJPPI	: Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim
DNPI	: Dewan Nasional Perubahan Iklim
DNS	: <i>Debt for Nature Swap</i>
EBT	: Energi Baru Dan Terbarukan
EBTKE	: Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi
ESDM	: Energi dan Sumber Daya Mineral
FAME	: <i>Fatty Acid Methyl Ester</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
GOI	: <i>Government of Indonesia</i>
GRK	: Gas Rumah Kaca
IBL	: <i>Indonesia Business Link</i>
IESR	: <i>Institute for Essential Service Reform</i>
IFC	: <i>International Finance Corporation</i>
IKI	: <i>International Climate Initiative</i>
IPCCC	: <i>Intergovernmental Panel on Climate Change</i>
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi
KEHATI	: Kehadiran Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia

KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KSM	: Kelompok Swadaya Masyarakat
LCFS	: <i>Low Carbon Fuel Standard</i>
LHK	: Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Lol	: <i>Letter of Intent</i>
LTS	: <i>Long-Term Low-Emissions Strategy</i>
MRV	: <i>Measuring, Reporting and Verification</i>
NDC	: <i>National Determined Contributions</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
Perpres	: Peraturan Presiden
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PLTD	: Pembangkit Listrik Tenaga Diesel
PLTS	: Pembangkit Listrik Tenaga Surya
PLTU	: Pembangkit Listrik Tenaga Uap
PSO	: <i>Public Service Obligation</i>
REDD+	: <i>Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation</i>
SDA	: Sumber Daya Alam
SDG	: <i>Sustainable Development Goals</i>
TFCA	: <i>Tropical Forest Conservation Action for Sumatra</i>
TheCCC	: <i>The Committee on Climate Change</i>
TNC	: <i>The Nature Conservancy</i>
UCO	: <i>Used Cooking Oil</i>
UNCED	: <i>United Nations Conference on Environment and Development</i>
UNCHE	: <i>United Nations Conference on Human Environment</i>
UNEP	: <i>United Nations Environment Programme</i>
UNFCCC	: <i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>
USG	: <i>United States Government</i>
UU	: Undang-Undang
WRI	: <i>World Resources Institute</i>

WWF	: <i>World Wide Fund for Nature</i>
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif